

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Mediasi

Jiteng Andreas¹, Muchlis Mas'ud², Nasharuddin Mas³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Widyagama Malang, jitengandreas9@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Widyagama Malang, masudmuchlis@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Widyagama Malang, nasharuddinmas@yahoo.co.id

Presenting Author: jitengandreas9@gmail.com;

*Corresponding Author: masudmuchlis@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap harga saham dengan *price earning ratio* (PER) sebagai variabel mediasi. Penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan mengenai efek perubahan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan leverage yang diproksikan dengan DAR terhadap harga saham dengan PER sebagai variabel mediasi. Pada penelitian ini walaupun tidak semua variabel berdampak terhadap harga saham, namun ada satu variabel yang berpengaruh terhadap harga saham yaitu ROA, adapun variabel lainnya tidak berdampak terhadap harga saham yaitu DAR dan PER. Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan populasi 43 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Berdasarkan kriteria populasi, jumlah sampel yang memenuhi syarat adalah 28 bank, teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *price earning ratio* (PER); leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap *price earning ratio* (PER); *price earning ratio* (PER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham; profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham; leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham; *price earning ratio* (PER) tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham; *price earning ratio* (PER) tidak dapat memediasi pengaruh leverage terhadap harga saham

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, *Price Earning Ratio* (PER), Harga Saham.

Abstract

This study aims to find out and test the influence of profitability and leverage on share prices with a price earning ratio (PER) as a mediation variable. The research was conducted on banking companies registered in IDX with a population of 43 companies. The sampling technique used is purposive sampling. Based on population criteria, the number of eligible samples is 28 banks, the data analysis technique uses multiple linear regression analysis and sobel test. The results showed that: profitability had an insignificant negative effect on the price earning ratio (PER); leverage has a significant negative effect on the price earning ratio (PER); the price earning ratio (PER) has an insignificant positive effect on the share price; profitability has a significant positive effect on the share price; leverage has an insignificant negative effect on the share price; the price earning ratio (PER) cannot mediate the effect of profitability on the share price; the price earning ratio (PER) cannot mediate the influence of leverage on the share price.

Keywords: Profitability, Leverage, *Price Earning Ratio* (PER), Share Price.

PENDAHULUAN

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal atau bursa efek. Harga saham merupakan faktor penting bahkan seringkali menjadi fokus perhatian investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi, harga terendah, dan harga penutupan. Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa (Egam, dkk 2017).

Price Earnings Ratio (PER) adalah rasio harga saham terhadap laba per saham yang menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap dollar laba yang dilaporkan. Umumnya PER pada perusahaan besar juga bernilai tinggi hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki prospek yang bagus di masa depan. PER yang tinggi menunjukkan besarnya peluang bisnis, dimana hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor. Bukti empiris yang ditemukan oleh Ratih dan Saryadi (2014), Dita (2013), Primayanti (2013), dan Ademola dkk, (2016) menunjukkan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Fajar (2018), Amanda (2012), dan Sinambela (2009) menemukan hasil bahwa *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel X pertama. ROA adalah suatu alat yang digunakan untuk menilai sejauh mana modal investasi yang ditanamkan mampu menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi (Fahmi, 2014). Semakin besar *Return on Asset* menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Dengan meningkatnya ROA juga akan meningkatkan pendapatan dividen yang juga menyebabkan investor tertarik untuk melakukan investasi. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dalam kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, sehingga profitabilitas sebagai faktor penentu terpenting terhadap *Price Earning Ratio*, karena *Price Earning Ratio* (PER) akan meningkat dengan semakin naiknya *Return on Asset* (ROA). Menurut penelitian Putri (2016), Frengky dan Anak Agung (2018), Nur (2018) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap PER. Temuan ini tidak konsisten dengan hasil studi Iwan (2019) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif tidak signifikan ROA terhadap PER.

Semakin besar ROA menunjukkan bahwa keuntungan/laba yang dicapai perusahaan semakin besar, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan Pradipta (2012), Zuliarni, S (2012), Mukhtasyam, dkk (2020) dan Putri (2017) menemukan hasil bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Murtiningsih (2010), dan Fiona (2018), menyatakan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Berbeda dengan profitabilitas, rasio leverage merupakan penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sjahrial, 2007). Indikator rasio leverage yang digunakan sebagai variabel X kedua adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hartanto S, Albert (2005), menemukan hasil bahwa DAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PER. Namun penelitian yang dilakukan oleh Komara, dkk (2016), menunjukkan hasil bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap PER serta menjelaskan bahwa kenaikan DAR akan meningkatkan nilai PER.

DAR menggambarkan proporsi hutang perusahaan dalam membiayai aktivitya, rasio ini memiliki dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan, dan hal ini akan mengakibatkan harga saham turun (Pahlevi, 2009). Penelitian yang dilakukan oleh Zariyah (2018) dan Vasta, dkk (2011) menyatakan bahwa DAR memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Tetapi penelitian ini tidak sejalan studi Andi (2018) dan Husen (2018) yang menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian di atas merupakan replika dari beberapa penelitian sebelumnya tentang pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap *Price Earning Ratio* (PER) dan terhadap harga saham. Penelitian ini penting karena dari hasil penelitian terdahulu yang inkonsisten yang dikarenakan oleh adanya variabel lain yang memediasi hubungan antara profitabilitas dan leverage terhadap harga saham tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diangkat rumusan masalah untuk dijadikan pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap PER? 2) Apakah leverage berpengaruh signifikan terhadap PER? 3) Apakah PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham? 4) Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham? 5) Apakah leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham? 6) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham yang dimediasi PER? 7) Apakah leverage berpengaruh terhadap harga saham yang dimediasi PER?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mengetahui adanya pengaruh profitabilitas terhadap *Price Earning Ratio*, untuk mengetahui adanya pengaruh leverage terhadap *Price Earning Ratio*, untuk mengetahui adanya pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham, untuk mengetahui adanya pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, untuk mengetahui adanya pengaruh leverage terhadap harga saham, untuk mengetahui adanya pengaruh profitabilitas terhadap harga saham yang dimediasi PER, dan untuk mengetahui adanya pengaruh leverage terhadap harga saham yang dimediasi PER.

KAJIAN PUSTAKA

Saham

Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan dan yang menerbitkan kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Dengan demikian sama dengan menabung di bank..

Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuantungan yang akan didapat. Selembar saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun porsinya/jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Selembar saham mempunyai nilai atau harga. Menurut Sawidji (1996), harga saham terbagi menjadi tiga, yaitu: harga nominal, harga dominan, dan harga pasar.

***Price Earning Ratio* (PER)**

Menurut Zuliarni (2012) PER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan laba, maka semakin tinggi PER semakin tinggi pula minat investor dalam menanamkan modal di suatu perusahaan sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat. Rumus yang digunakan untuk mencari *Price Earning Rati* menurut Darsono dan Ashari (2005). yaitu:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Saham}}$$

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2012) semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik penggambaran kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Menurut Horne dan Wachowicz (2017) ROA diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aset. Menurut Brigham dan Houston (2014) Rumus untuk mencari *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

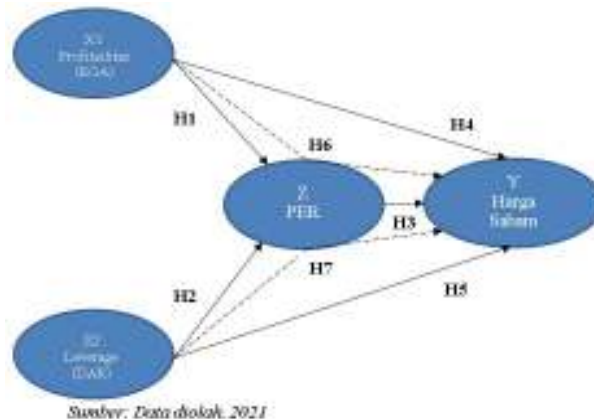
$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Leverage

Dari hasil pengukurannya, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2014). Dengan ini, perusahaan yang nilai rasio DAR yang tinggi dapat dikatakan dalam keadaan yang buruk sehingga hal ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Rumus untuk menghitung DAR menurut Pahlevi, 2009 adalah:

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian *asosiatif kausal*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Obyek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA), dan leverage yang diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap harga saham dengan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel mediasi. Subyek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2015 sampai dengan September 2018.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui www.idx.co.id. Penelitian dilakukan pada bulan November 2019 sampai selesai. Sumber pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data eksternal yakni ringkasan laporan keuangan perusahaan perbankan yang tercatat dan telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data ringkasan laporan keuangan perusahaan dan data harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2015-2018. Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2015 – September 2018. Teknik yang digunakan untuk penentuan sampel adalah teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *purposive sampling*, dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	112	.18	3.11	1.3516	.70332
Leverage	112	.74	.92	.8350	.04172
PER	112	4.96	29.95	14.9671	6.52113
Harga Saham	112	62	26000	2340.64	3986.901
Valid N (listwise)	112				

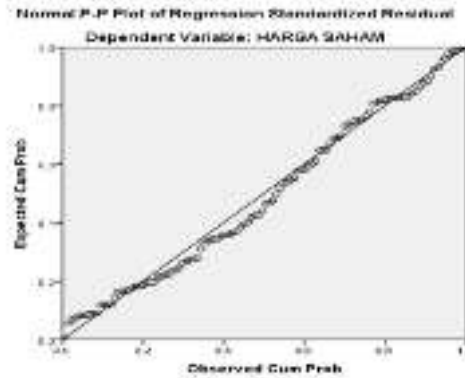
Sumber: Data diolah, 2021

Diketahui bahwa jumlah data yang valid adalah 28 perusahaan selama periode penelitian dari tahun 2015 hingga 2018. Sehingga dapat dijabarkan tiap variabel sebagai berikut:

1. Data pengamatan nilai ROA terkecil adalah 0,18 dan nilai terbesar adalah 3,11. Rata-rata nilai ROA adalah 1,3516 dengan standar deviasi sebesar 0,70332.
2. Data pengamatan nilai DAR terkecil adalah 0,74 dan nilai terbesar adalah 0,92. Rata-rata nilai DAR adalah 0,8350 dengan standar deviasi sebesar 0,04172.
3. Data pengamatan nilai PER terkecil adalah 4,96 dan nilai terbesar adalah 29,95. Rata-rata nilai PER adalah 14,9671 dengan standar deviasi sebesar 6,52113.
4. Data pengamatan nilai harga saham terkecil adalah 62 dan nilai terbesar adalah 26.000. Rata-rata nilai harga saham adalah 2.340,64 dengan standar deviasi sebesar 3.966,901.

2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas



Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 2. Grafik Normal P-Plot Variabel Dependen Harga Saham

Berdasarkan gambar 2 diketahui bahwa untuk variabel dependen PER dan variabel dependen Harga Saham, titik-titik pada gambar *normal probability plot* cenderung mendekati garis diagonal, hal ini berarti bahwa nilai residual terdistribusi normal.

B. Uji Multikolinieritas

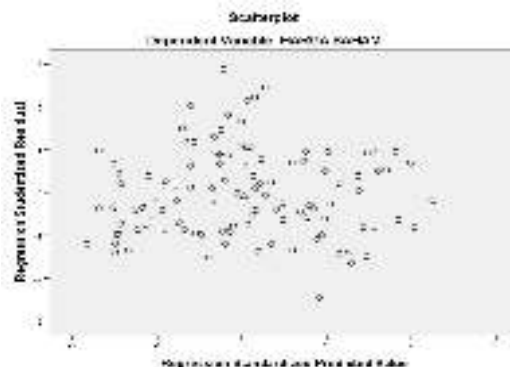
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model 1			Model 2		
Coefficients ^a			Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics		Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF		Tolerance	VIF
(Constant)			(Constant)		
Profitabilitas	.951	1.051	Profitabilitas	.950	1.053
Leverage	.951	1.051	Leverage	.908	1.101
			PER	.955	1.047
a. Dependent Variable: PER			a. Dependent Variable: Harga Saham		

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil tabel 2 menunjukkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* terdapat variabel independen yang menunjukkan nilai *Tolerance* > 0,10, dan nilai VIF <10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen untuk variabel dependen PER maupun untuk variabel dependen Harga Saham.

C. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 3 Grafik Scatterplot Variabel Dependen Harga Saham

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas didapat bahwa diagram tampilan scatterplot menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka dapat di simpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat diartikan bahwa

sisaan mempunyai ragam homogeny (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457 ^a	.209	.187	1.24596	2.142

a. Predictors: (Constant), PER, ROA, DAR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Durbin Watson sebesar 2.142 dimana posisi nilai tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan $du < d < 4-du$. Oleh karena itu berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa data regresi tidak terdapat gejala autokorelasi.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Persamaan 1 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.265	10.887		3.607	.000
	Profitabilitas	-.590	1.384	-.041	-.426	.671
	Leverage	-28.215	12.423	-.218	-2.271	.025
	F hitung	2,582				.080
	R Square	0,045				

a. Dependent Variable: PER

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh sebagai berikut:.

- Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PER. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $-0,426 < t_{tabel}$ 1,981 dengan signifikansi sebesar $0,671 > 0,05$.
- Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap PER. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $-2,271 < t_{tabel}$ 1,981 dengan signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$.

Tabel 5. Uji Regresi Persamaan 2 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.766	2.195		3.082	.003
	Profitabilitas	1.312	.264	.436	4.968	.000
	Leverage	-1.714	2.423	-.064	-.708	.481
	PER	.007	.018	.035	.397	.692
	F hitung	9,509				.000
	R Square	0,209				

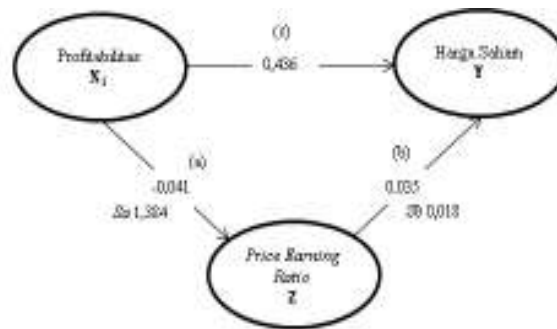
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh sebagai berikut:

- a) Hasil pada peneltian ini menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,397 < t_{tabel}$ 1,981 dengan signifikansi sebesar $0,692 > 0,05$.
- b) Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,968 > t_{tabel}$ 1,981 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
- c) Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $-0,708 < t_{tabel}$ 1,981 dengan signifikansi sebesar $0,481 > 0,05$.

2. Uji Sobel



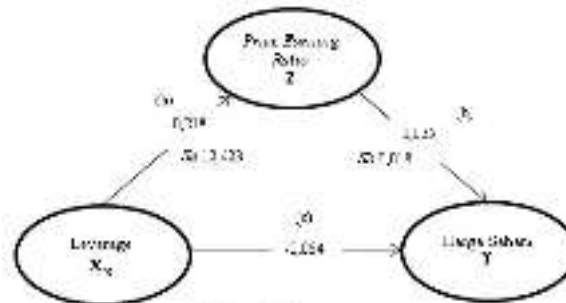
Sumber: Data abstrak, 2021

Gambar 4. Hubungan Jalur Pengaruh X_1 Terhadap Y Melalui Z
Tabel 6. Hasil Uji Mediasi Untuk Hubungan X_1 Terhadap Y

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a -0,041	Sobel test: -0,02562384	0,04541962	0,97636944
b 0,035	Acorn test: -0,02934208	0,05447567	0,97090448
s_1 1,384	Goodman test: -0,03453702	0,04154861	0,97244822
s_2 0,018	Reset all	Calculate	

Sumber: <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi ROA terhadap PER sebesar -0,041 dengan standar error 1,384 dan nilai signifikansi 0,617. Kemudian untuk PER terhadap harga saham, mendapatkan nilai koefisien 0,007 dengan standar error 0,018 dan nilai signifikansi 0,692. Nilai Z dalam uji sobel sebesar $0,387 < t_{tabel}$ 1,981 dengan P-value 0,976. Hasil tersebut menandakan nilai $Z < 1,96$, dan P-value $> 0,05$, yang berarti PER tidak dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap harga saham.



Sumber: Data abstrak, 2021

Gambar 5. Hubungan Jalur Pengaruh X_2 Terhadap Y Melalui Z

Tabel 7. Hasil Uji Mediasi Untuk Hubungan X_2 Terhadap Y

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	-0.218	Sobel test: -0.01754738	0.43482271	0.98599993
b	0.035	Aroian test: -0.01560481	0.48895195	0.98754967
s _a	12.423	Goodman test: -0.02046028	0.37291764	0.9836762
s _b	0.018	Reset all	Calculate	

Sumber: <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi DAR terhadap PER sebesar -0,218 dengan standar eror 12,423 dan nilai signifikansi 0,025. Kemudian untuk PER terhadap harga saham, mendapatkan nilai koefisien 0,007 dengan standar eror 0,018 dan nilai signifikansi 0,692. Nilai Z dalam uji sobel sebesar $-0,340 < t_{\text{tabel}} 1,981$ dengan P-value 0,985. Hasil tersebut menandakan nilai $Z < 1,96$, dan P-value $> 0,05$ yang berarti PER tidak dapat memediasi hubungan antara leverage terhadap harga saham

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Price Earning Ratio*

Dari hasil uji hipotesis menggambarkan profitabilitas relatif rendah sehingga tidak berdampak terhadap PER. Hal tersebut bisa saja terjadi turunnya karena meningkatnya asset yang lebih besar dari kenaikan laba. Kejadian tersebut menggambarkan optimalnya perusahaan menggunakan aktivitya untuk mendapatkan laba. Turunnya profitabilitas justru membuat PER mengalami peningkatan

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian oleh Iwan dan Ika (2017) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikansi terhadap *Price Earning Ratio*. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Putri (2016), Frengky dan Anak Agung (2018), Nur (2018) yang menemukan adanya pengaruh positif ROA positif terhadap *Price Earning Ratio*.

Pengaruh Leverage Terhadap *Price Earning Ratio*

Dari hasil uji hipotesis menggambarkan leverage yang rendah masih bisa berdampak terhadap PER, karena turunnya tingkat leverage menguntungkan pemegang saham, karena beban bunga pinjaman bank semakin rendah. Dimana hal ini akan meningkatkan bagian laba bagi pemegang saham, selanjutnya investor akan lebih tertarik kepada saham bank di lantai bursa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh I Ketut mangku (2000) dan Johan halim (2005) berdasarkan hasil penelitiannya bahwa DAR berpengaruh negatif terhadap PER. Namun terdapat hasil yang berbeda dengan penelitian Achmad Komara, Sri dan Trias (2016) bahwa inflasi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap PER.

Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji hipotesis menggambarkan PER berpengaruh positif terhadap harga saham namun tidak signifikan. Artinya perubahan nilai PER cenderung tidak mempengaruhi perubahan harga saham nantinya. Nilai PER dari tahun ke tahun cenderung meningkat, yang diikuti dengan meningkatnya harga saham juga. Namun demikian perubahan harga saham perusahaan dalam periode penelitian ini tidak ditentukan oleh variasi atau perubahan nilai PER.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Amanda (2012), Anggara (2011), Sinambela (2009), Fajar (2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *price earning ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Namun hasil yang berbeda pada penelitian Dita (2013), Primayanti (2013), dan Ademola dkk, (2016) menyimpulkan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Profitabilitas dari hasil penelitian ini menunjukkan berpengaruh signifikan. Hal ini bisa terjadi karena semakin besar profitabilitas menunjukkan bahwa keuntungan/laba yang dicapai perusahaan semakin besar, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Meningkatnya permintaan akan saham tersebut nantinya akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut di pasaran.

Hasil temuan ini konsisten dengan temuan Zuliarni, S (2012), Mukhtasyam, dkk (2020) dan Putri (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Namun hasil berbeda dengan penelitian dari Murtiningsih (2010), dan Fiona (2018) menyimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham

Hal ini terjadi karena pihak investor yang ingin menanamkan modalnya berupa saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tidak terlalu mempertimbangkan nilai DAR. Investor menggunakan indikator lainnya untuk pengambilan keputusan investasi di sektor industri ini.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi (2018) dan Husen (2018) menyimpulkan hasil bahwa DAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Namun hasil studi ini berbeda dengan penelitian dari Zariyah (2018) dan Vasta (2011) menjelaskan bahwa DAR secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui *Price Earning Ratio*

Dapat disimpulkan PER tidak mampu untuk memediasi hubungan pengaruh ROA terhadap harga saham. Hal ini berarti investor lebih tertarik dengan harga saham di lantai bursa daripada profitabilitas. Artinya investor tidak selalu melihat dari naik turunnya nilai ROA, namun melihat dilihat dari peningkatan nilai PER. Karena ROA adalah rasio yang hanya mengukur kemampuan perusahaan dari laba yang diperoleh dan pada akhir tahun di bulan Desember bisa berubah karena faktor aset lainnya. Sedangkan PER adalah rasio penggambaran harga yang dibandingkan dengan keuntungan. Namun PER juga tidak bisa menjadi acuan yang pasti dikarenakan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan tidak mampu memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap harga saham. profitabilitas sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap PER.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur (2018) yang menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap PER, kemudian disambungkan dengan penelitian Dita (2013) dan Ademola, dkk (2016) yang menyimpulkan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham Melalui *Price Earning Ratio*

Dapat disimpulkan PER tidak mampu untuk memediasi hubungan pengaruh leverage terhadap harga saham. Dengan Kemampuan yang kecil PER dalam memprediksi harga saham sangat tidak dimungkinkan karena sifat dan pola PER yang dilakukan oleh perusahaan sangat tidak tepat sehingga ada sebagian aktiva yang bekerja atau digunakan secara tidak efisien sehingga harga saham yang diperoleh tidak maksimal. Selain itu pendapatan yang dihasilkan oleh modal yang berasal dari hutang tidak dapat digunakan untuk menutup besarnya biaya modal dan kekurangan tersebut harus ditutup oleh sebagian pendapatan yang berasal dari pemegang saham. Hubungan antara PER dengan harga saham adalah negatif dan tidak signifikan yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel PER tidak dapat menurunkan harga saham.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmad Komara, Sri dan Tiasi (2016) yang menyimpulkan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap PER, kemudian disambungkan dengan penelitian Dita (2013) dan Ademola, dkk

(2016) yang menyimpulkan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, maka dapat ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Meningkatnya *price earning ratio* (PER) tidak ditentukan naik turunnya profitabilitas bank. Hal ini karena secara deskriptif profitabilitas cenderung menurun hingga tahun terakhir, akan tetapi justru PER mengalami peningkatan setiap tahun.
2. Penurunan tingkat leverage menentukan semakin meningkatnya *price earning ratio* perbankan. Secara deskriptif turunnya tingkat leverage menguntungkan pemegang saham, karena beban bunga pinjaman bank semakin rendah. Dimana hal ini akan meningkatkan bagian laba bagi pemegang saham, selanjutnya investor akan lebih tertarik kepada saham bank di lantai bursa.
3. Peningkatan *price earning ratio* (PER) tidak selalu menjadi penentu naik turunnya harga saham perbankan. Hal ini meskipun secara deskriptif PER cenderung meningkat, yang diikuti dengan meningkatnya harga saham akan tetapi perubahan harga saham perusahaan dalam periode penelitian ini tidak ditentukan oleh perubahan nilai PER.
4. Naik turunnya profitabilitas menentukan perubahan harga saham perbankan Hal ini karena menunjukkan bahwa keuntungan/laba yang dicapai perusahaan semakin besar, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut
5. Meningkatnya harga saham tidak ditentukan naik turunnya leverage bank. Secara deskriptif leverage cenderung menurun hingga tahun terakhir dan harga saham mengalami peningkatan setiap tahun. Hal ini karena perusahaan mampu memperkecil hutang yang dimiliki, namun dalam hal ini pihak investor yang ingin menanamkan modalnya berupa saham tidak terlalu mempertimbangkan leverage sebagai indikator untuk pengambilan keputusan.
6. Naik turunnya *price earning ratio* tidak dapat menjadi faktor pengubah dalam hubungan antara profitabilitas dengan harga saham perbankan. Hal ini terjadi karena *price earning ratio* tidak memiliki keterkaitan dengan perubahan aset dan laba di dalam profitabilitas sehingga tidak mampu mengubah ataupun mempengaruhi hubungan profitabilitas dengan harga saham.
7. Naik turunnya *price earning ratio* tidak dapat menjadi faktor pengubah dalam hubungan antara leverage dengan harga saham perbankan. Hal ini bisa terjadi karena secara deskriptif ketika leverage makin menurun dan harga saham makin meningkat disetiap tahunnya, justru *price earning ratio* mengalami fluktuasi.

Saran

Bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama alangkah baiknya menambah variabel lain untuk diteliti. Peneliti berikutnya diharapkan bisa melakukan penelitian dengan periode yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Bagi perusahaan sebaiknya terus berupaya melakukan pengelolaan hutang dengan baik serta meningkatkan pengelolaan penggunaan aset dengan optimal agar dapat menghasilkan laba yang tinggi sesuai dengan yang dirapkan oleh investor sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi dan mengakibatkan peningkatan harga saham. Bagi investor sebaiknya terus memperhatikan variabel-variabel yang mampu mempengaruhi harga saham untuk menentukan dimana momen untuk menanamkan modalnya kedalam perusahaan yang memiliki prospek bagus dan tidak terjebak dengan saham bodong atau saham yang jelek.

REFERENSI

- Achmad, K; Sri, H; Trias, A. (2016.). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.20, No.1 Januari 2016, hlm. 10–21.
- Ademola, et al. (2016). *Impact of Accounting Information on Stock Price Volatility (A Study of Selected Quoted Manufacturing Companies in Nigeria)*. *International Journal of Business and Management Invention*, Volume 5 Issue 11, PP—01-16.
- Amanda, A; Darminto; Husaini, A. (2012.). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham*. Jurnal Administrasi Dan Bisnis, Vol 4 No 2.
- Andi, A. N. (2018). *Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham*. Universitas Negeri Makassar: <http://eprints.unm.ac.id/11357/>.
- Brigham, E. & Houston, J. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 1*. Jakarta: Selemba Empat.
- Dita Ines. (2013). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Fiona, M. & Ngatno. (2018). *Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening* Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 7, Nomor 1, pp. 1-9.
- Frengky, D. & Anak, A. (2018). *Pengaruh DPR, DER, ROA dan ROE Terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur* . E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 7, 2018: 3681-3708, DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i07.p9> . Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2013). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar – Dasar Teori Portofolio*. Yogyakarta: UPP AMP. YKPN.
- Iwan, F & Ika. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price Earning Ratio* Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Vol 5 No 2. Mukhtasyam, Et Al. (2020). Effect of Profitability, Liquidity, and Solvability on Share Prices with Earning Per Share (EPS) As a Moderating Variables. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, ISSN No:-2456-2165, Volume 5, Issue 8.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-4*. Yogyakarta: Liberty.
- Pande, W. & Nyoman, A (2018). *Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018: 2106-2133, DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14>.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* . Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Vasta, B; Siti, R; Zahrer, Z. &. (2011). *Pengaruh EPS, ROA, NPM, DAR Dan Long Term DER Terhadap Harga Saham*. Jurnal Administrasi dan Bisnis, Vol 5 No 1.
- Zuliarni, S. (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining And Mining Service Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol 3, No 1 .
- Zariyah, Z. (2018). *Analisis Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin, Terhadap Harga Saham*. Jurnal Manajerial, Vol 3 No 2, Hal 31-45.